

**ARAHAN REKLAMASI PADA WILAYAH PERTAMBANGAN RAKYAT
DITINJAU DARI TINGKAT KERUSAKAN LAHAN
DI DUSUN KALIWULUH, DESA JURANGJERO, KECAMATAN NGAWEN,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh:
Adrian Kurnianto
114.140.071**

INTISARI

Desa Jurangjero, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu desa yang memiliki cadangan sumber daya alam seperti bahan tambang batuan yang cukup besar. Salah satunya adalah batuan breksi batuapung yang berada di Dusun Kaliwuluh. Keterdapatannya telah menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar dan menambah pendapatan bagi daerah. Akan tetapi, kegiatan penambangan tersebut tidak memperhatikan tata lingkungan, sehingga dapat menimbulkan kerusakan lahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan yang diakibatkan kegiatan penambangan oleh rakyat dan menentukan arahan reklamasi yang sesuai dengan lahan pascatambang di lokasi penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan pemetaan dengan penentuan tingkat kerusakan lahan yaitu (1) Tinggi Dinding Galian (2) Batas Tepi Galian (3) Batas Kemiringan Tebing Galian (4) Relief Dasar Galian (5) Kondisi Jalan/Aksesibilitas (6) Perhitungan Densitas Vegetasi dengan pengambilan titik pengamatan berdasarkan kemiringan lereng. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait kegiatan penambangan dan kondisi terkini masyarakat. Metode sampling dengan teknik *purposive* sampling dilakukan untuk pengambilan sampel tanah. Metode analisis laboratorium digunakan untuk mengetahui tingkat kesuburan tanah di lokasi penelitian. Metode pengharkatan digunakan untuk menghitung nilai tiap parameter tingkat kerusakan lahan. Penentuan arahan reklamasi dan revegetasi menggunakan metode evaluasi yang disesuaikan dengan peruntukan lahan lokasi penelitian berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan pengukuran lapangan dan analisis tingkat kerusakan lahan pada lokasi penelitian memiliki harkat sebesar 16 yang berarti bahwa termasuk dalam kerusakan lahan tingkat berat dan berdasarkan kemiringan lereng terdapat 3 zona kerusakan lahan yaitu kerusakan ringan, sedang, dan berat. Arahan reklamasi yang disarankan yaitu membuat jenjang dengan tinggi 2 meter, lebar 4 meter. Drainase parit horizontal memiliki lebar bawah saluran (b) sebesar 25,2 cm, lebar atas saluran (B) sebesar 86 cm, dan tinggi saluran (h) sebesar 30,4 cm. Dimensi parit vertikal memiliki lebar bawah saluran (b) sebesar 71,1 cm, lebar atas saluran (B) sebesar 242,8 cm, dan tinggi saluran (h) sebesar 85,86 cm. Revegetasi dilakukan dengan menggunakan sistem pot dengan dimensi ukuran 30 cm x 30 cm x 30 cm. Kebutuhan tanaman Akasia sebanyak 510 pohon dengan jarak tanam 2 meter x 2 meter sedangkan ketela pohon sebanyak 100 pohon dengan jarak tanam 1 meter x 1 meter.

Kata Kunci : Penambangan, Kerusakan Lahan, Reklamasi, Revegetasi

***DIRECTION OF RECLAMATION IN PEOPLE'S MINING AREA REVIEWED
FROM THE LEVEL OF LAND DAMAGE AT KALIWULUH VILLAGE,
JURANGJERO VILLAGE, NGAWEN SUBDISTRICT, GUNUNGKIDUL
DISTRICT, SPECIAL DISTRICT OF YOGYAKARTA***

By:

Adrian Kurnianto

114.140.071

ABSTRACT

Jurangjero Village, Ngawen Subdistrict, Gunungkidul District is one of the villages that has natural resource reserves such as large amounts of rock mining materials. One of them is breccia pumice stone in Kaliwuluh Village. The presence of these mining material has created jobs for the surrounding population and added revenue to the region. However, these mining activities do not pay attention to environmental arrangements, so that it can cause land damage. The purpose of these research is to know the level of land damage caused by people's mining activities and determining the direction of appropriate reclamation with the post mining land in the research area.

The methods used in this research include survey and mapping by determining the level of land damage are (1) Height of Excavation Wall (2) Excavation Edge Limit (3) Slope Excavation Limit (4) Basic Relief of Excavation (5) Road Conditions/Accessibility (6) Calculation Of Vegetation Density by taking observation points based on slope. Interview method is used to obtain information regarding mining activities and the current conditions of the community. The sampling method with purposive sampling technique was carried out for soil sampling. Laboratory analysis method are used to determine the level of soil fertility in research area. The cultivation method is used to calculate the value of each parameters for the level of land damage. Determination of the reclamation and revegetation direction using evaluation that adjusted to the designation of the research area based on Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gunungkidul.

Based on field measurements and analysis the level of land damage in research area has a value of 16 which is means it included in the level of heavy land damage and based on the slope tilted, there are 3 classifications of the level of land damage, mild, medium, and severe. The recommended reclamation direction is to make a level with a height of 2 m and a width of 4 m. Horizontal trench drainage has the bottom width of the channel (b) of 25,2 cm, the width up of the channel (B) is 86 cm, and the height of the channel (h) is 30,4 cm. The dimension of the vertical trench has the bottom width of the channel (b) of 71,1 cm, the width up of the channel (B) is 242,8 cm, and the height of the channel (h) is 85,86 cm. Revegetation is using a pot system with the dimension of 30 cm x 30 cm x 30 cm. Acacia plants are needed as many as 510 trees with a spacing of 2 m x 2 m while cassava is needed as many as 100 trees with a spacing of 1 m x 1 m.

Keywords : Mining, Land Damage, Reclamation, Revegetation